

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Model Panyiuran

MIN Model Panyiuran adalah sebuah Sekolah Dasar yang bercirikan beragama Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Semula adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang bernama “MIS HAYATUSY SYAR’IYAH” yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1950 oleh Lembaga pendidikan Al Ma’arif NU Cabang Amuntai. Kemudian dinegerikan pada tanggal 25 Nopember 1995, dengan SK. Penegerian KMA.No.515 A Tahun 1995 yang selanjutnya dijadikan MIN Model Panyiuran.

Madrasah ini terletak di Desa Panyiuran Jalan Amutai – Alabio Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada lingkungan pengusaha meubel kayu 10 dan rotan, dengan luas tanah 3.180 m² dengan status sertifikat / wakaf.

Adapun letak geografis MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatas dengan jalan Desa Panyiuran
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan persawahan warga
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak didirikannya MIN Model Panyiuran, kepemimpinannya mengalami 5 kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

1. Murhan Abdi, A. Ma (1995 - 1999)
2. Drs. Khairan Ali (1999 - 2002)
3. Drs. Noor Fahmi (2002 - 2005)
4. Drs. Marzuki (2005 - 2006)
5. Sam'ani, S. Ag, M. Ag (2006 - sekarang)

2. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Kependidikan di MIN Model Panyiuran

Jumlah tenaga pengajar saat ini di MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan sebanyak 29 orang, termasuk Kepala Sekolah. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar dapat dilihat pada tabel 4. 1 (terlampir)

Secara umum keadaan sekolah, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1. Formasi Kelas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 17 ruang kelas dengan kondisi baik yaitu dari kelas I - VI yang terdiri dari tiga ruangan setiap kelas kecuali kelas II yang terdiri dari dua ruangan.

2. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai 364 orang siswa, yang terdiri

dari 208 orang siswa laki-laki dan 156 orang siswa perempuan dan terbagi dalam 17 rombel.

Tabel.4.2 Jumlah Siswa MIN Model Panyiuran Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	47	33	80
2.	II	31	18	49
3.	III	33	25	58
4.	IV	41	30	71
5.	V	29	26	55
6.	VI	27	27	54

3. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memiliki fasilitas yang cukup representatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Sarana Fisik MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan

No	Nama Barang	Banyaknya	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Dipergunakan
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah	Dipergunakan
3.	Ruang TU	1 buah	Dipergunakan
4.	Ruang BP	1 buah	Dipergunakan
5.	Ruang UKS	1 buah	Dipergunakan
6.	Ruang Belajar	17 buah	Dipergunakan
7.	Mushalla	1 buah	Dipergunakan
8.	Aula	1 buah	Dipergunakan
9.	Lab. Komputer	1 buah	Dipergunakan
10.	Perpustakaan	1 buah	Dipergunakan
11.	Kolam Wudhu	1 buah	Dipergunakan
12.	WC	9 buah	Dipergunakan
13.	Tempat Parkir	1 buah	Dipergunakan
14.	Gudang	1 buah	Dipergunakan

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terletak di Jalan Amuntai – Alabio Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa kelas IV dalam menulis pantun

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas IV dengan menggunakan metode karyawisata. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode karyawisata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti tentang materi menulis pantun dengan menggunakan metode karyawisata yang berlokasi di dekat kolam ikan yang berada di halaman sekolah.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 kali pertemuan (3 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dibantu oleh salah satu guru MIN Model Panyiuran Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Siti Aminah, S.Pd.I sebagai pengamat atau *observer* aktivitas siswa dan aktivitas guru selama berlangsungnya tindakan.

Peneliti berperan pokok sebagai perencana tindakan artinya peneliti membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pengumpul data, penganalisis data, perefleksi data hasil observasi serta pembuat laporan hasil penelitian. Peneliti juga berperan sebagai pengamat aktivitas siswa

selama berlangsungnya tindakan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang pada setiap siklusnya terbagi atas 4 tahap yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Namun, sebelum pelaksanaan siklus diuraikan, akan disampaikan terlebih dahulu gambaran kondisi awal tentang kemampuan siswa menulis pantun.

1. Kondisi Awal Kemampuan Siswa Menulis Pantun

Sebelum tindakan kelas dilaksanakan langkah yang ditempuh peneliti adalah mengetahui kondisi awal kemampuan menulis siswa. Data ini diperoleh dari hasil nilai tugas menulis pantun sebelum diadakan penelitian.

Hasil uji coba kemampuan menulis pantun siswa kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Kemampuan Menulis

No.	Skala Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Kemampuan Menulis Pantun
1	0 - 49	7	29,7%
2	50 - 59	10	41,7%
3	60 - 69	-	0%
4	70 - 79	5	20,8%
5	80 - 89	-	0%
6	90 - 100	2	8,3%
Total		24	100

Melihat tabel hasil uji coba kemampuan siswa menulis pantun, maka guru perlu mengadakan penelitian.

2. Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu tanggal 27 Februari 2014. Kegiatan pada siklus I ini yaitu menjelaskan pengertian pantun, menyebutkan ciri-ciri pantun, membedakan jenis-jenis pantun, dan membuat contoh pantun.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pantun.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pantun.
- Siswa dapat membuat contoh pantun.

- (2) Menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang metode karyawisata.

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
- (5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dan lembar penilaian skor evaluasi.
- (6) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti dan pengamat (*observer*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan. Pada siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memberi salam
 - b) Pengondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk belajar).
 - c) Presentasi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - f) Guru memberikan appersepsi untuk mengingatkan kembali materi tentang pantun.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menuliskan contoh pantun di papan tulis.
- b) Berdasarkan contoh di papan tulis, Guru meminta siswa untuk menyebutkan ciri-ciri pantun.
- c) Guru menuliskan pantun dengan susunan yang acak di papan tulis.
- d) Siswa menyusun pantun yang acak tersebut.
- e) Guru mengajak semua siswa keluar kelas menuju tepi kolam yang berada di halaman sekolah.
- f) Di tepi kolam ini, siswa membuat pantun dengan memperhatikan alam sekitar sebagai inspirasi.

3) Kegiatan akhir

- a. Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi siswa
- b. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- c. Guru menutup pelajaran.
- d. Hasil Tindakan kelas
 - 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observsi dari teman sejawat dalam KBM yng sudah direncanakan pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra pembelajaran		

1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		✓
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		✓
5	Apersepsi		✓
6	Motivasi		✓
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Guru menuliskan contoh pantun di papan tulis.	✓	
8	Berdasarkan contoh di papan tulis, Guru meminta siswa untuk menyebutkan ciri-ciri pantun.	✓	
9	Guru menuliskan pantun yang acak di papan tulis.	✓	
10	Siswa menyusun pantun yang acak tersebut.	✓	
11	Menguasai kelas	✓	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
13	Tujuan yang ingin dicapai		✓
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓

17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
19	Menggunakan media		✓
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		✓
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Melakukan penilaian keterampilan fisik dalam pembelajaran	✓	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam menulis pantun		✓
28	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan		✓
29	Menutup pelajaran		✓
Jumlah			16

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{16}{29} \times 100\% = 55\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dan berhubung waktu tidak cukup maka melakukan kegiatan akhir belum efektif.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan 1
		Observer
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Cukup Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Kurang Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Kurang Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Baik
6.	Aktivitas siswa dalam menulis pantun	Cukup Baik
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Kurang Baik
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Cukup Baik
9.	Menyimpulkan	Kurang Baik

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa belum mampu untuk menjawab pertanyaan dan menyimpulkan pelajaran. Tidak semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hanya siswa yang tergolong pandai yang aktif mengerjakan tugas, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa belum sepenuhnya berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran menulis pantun berlangsung termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

3) Tes hasil belajar siswa

Daftar nilai evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Tes Hasil Kemampuan Siswa Menulis Pantun Siklus I

No.	Skala Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Kemampuan Menulis Pantun
1	0 - 49	4	16,7%
2	50 - 59	10	41,7%
3	60 - 69	1	4,2%
4	70 - 79	9	37,5%
5	80 - 89	-	0%
6	90 - 100	-	0%
Total		24	100

Berdasarkan hasil evaluasi siswa pada siklus I, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum terpenuhi karena jumlah siswa yang tuntas belajarnya hanya 9 orang dari 24 orang siswa dengan persentase sebesar 37,5 %.

4) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat kebanyakan dari mereka tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran. Begitu juga dalam menanggapi pertanyaan dan dalam menyimpulkan pelajaran. Mungkin hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan guru kepada siswa.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dirasakan pada siklus I pengamat dan peneliti berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah bimbingan guru harus menyeluruh pada semua siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa tidak diperhatikan dengan harapan semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka pengamat dan peneliti sepakat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa yang telah disampaikan pada siklus I.

3. Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Maret 2014. Pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I, hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus I.

a. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru kembali melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus II, prosedur pelaksanaannya sama seperti siklus I.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru memberi salam
 - b) Pengkondisian kelas (mempersiapkan siswa untuk belajar).
 - c) Presentasi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- f) Guru memberikan appersepsi untuk mengingatkan kembali materi tentang pantun.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru menuliskan contoh pantun dengan merumpangkan bagian isinya.
 - b) Dengan bimbingan Guru, siswa diminta untuk melengkapi bagian isi pantun yang rumpang tersebut.
 - c) Guru menuliskan sebuah pantun lagi dengan merumpangkan bagian sampirannya.
 - d) Siswa diminta untuk melengkapi bagian sampiran pantun yang rumpang tersebut dengan bimbingan Guru.
 - e) Guru mengajak semua siswa keluar kelas menuju tepi kolam yang berada di halaman sekolah.
 - f) Di tepi kolam ini, siswa membuat pantun dengan memperhatikan alam sekitar sebagai inspirasi.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru bersama siswa melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi siswa.
 - b) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
 - c) Guru menutup pelajaran.
 - d) Hasil Tindakan kelas
 - (1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tdk
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		
5	Apersepsi		
6	Motivasi		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menuliskan contoh pantun dengan merumpangkan bagian isinya.		
8	Dengan bimbingan Guru, siswa diminta untuk melengkapi bagian isi pantun yang rumpang tersebut		
9	Guru menuliskan sebuah pantun lagi dengan merumpangkan bagian sampirannya		
10	Siswa diminta untuk melengkapi bagian sampiran pantun yang rumpang tersebut dengan bimbingan Guru		
11	Guru mengajak semua siswa keluar kelas menuju tepi		

	kolam yang berada di halaman sekolah		
12	Di tepi kolam ini, siswa membuat pantun dengan memperhatikan alam sekitar sebagai inspirasi		
13	Menguasai kelas		
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
17	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
18	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
19	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		

27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		
28	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam menulis pantun		
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan pada keterampilan siswa dalam menulis pantun		
30	Menutup pelajaran		
Jumlah			24

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

1) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang secara ringkas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke-1
		Observer 1
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Sangat Baik
2.	Menjawab pertanyaan kepada guru	Baik

3.	Mengajukan pertanyaan guru	Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Baik
6.	Aktivitas siswa dalam menulis pantun	Sangat Baik
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Baik
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Sangat Baik
9.	Menyimpulkan	Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua siswa cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan kebersamaan antar siswa sudah terlihat dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode karyawisata sudah berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di luar selama pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II termasuk dalam kualifikasi baik.

2) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar dan disiplin siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Tes Kemampuan Siswa Menulis Pantun Siklus II

No.	Skala Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Kemampuan Menulis Pantun
1	0 - 49	2	8,3%
2	50 - 59	3	12,5%
3	60 - 69	-	0%
4	70 - 79	6	25%
5	80 - 89	5	20,8%
6	90 - 100	8	33,3%
Total		24	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah terpenuhi dikarenakan siswa kelas IV yang tuntas belajarnya sebanyak 19 orang siswa dari 24 orang siswa dengan persentase sebesar 79 %.

3) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus I, diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan metode pembelajaran karyawisata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis pantun. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa bersemangat mengikuti pelajaran, semua aspek aktivitas siswa dalam metode karyawisata sudah terpenuhi dan termasuk dalam kualifikasi baik. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka beserta pengamat dan

peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Tindakan Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa belum mampu menjawab pertanyaan dan mengambil kesimpulan. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari nilai evaluasi pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya hanya 9 orang dari 24 orang siswa dengan persentase sebesar 37,5%.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua berada pada kriteria cukup baik.

2. Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Di antaranya, siswa terlihat sudah dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dan sudah mampu mengambil kesimpulan.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II siswa kelas IV MIN Model Panyiuran Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 19 orang siswa dari 24 orang siswa dengan persentase sebesar 79%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas IV. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.